



Peran Lingkungan Masyarakat dalam Mendukung Pendidikan Seumur Hidup pada Anak Berbasis Digital “Studi pada Anak di Lingkungan Jl. Perhubungan Tembung, Kabupaten Deli Serdang”

The Role of the Community Environment in Supporting Digital-Based Lifelong Education for Children "A Study on Children in the Tembung Transportation Street Neighborhood, Deli Serdang Regency"

Angel Kristina panggabean¹, Ayu Mora Simarmata², Elisabeth Manurung³, Estefanie Lamtiur Gultom⁴, Grace Zippora Sembiring⁵, Kasihati Buulolo⁶, Mardiyah Balqis Ritonga⁷, Nursita Win Tambah⁸, Sani Susanti⁹, Michael Yudha Pratama¹⁰

Universitas Negeri Medan

Email: angelpgbn906@gmail.com¹, ayumora264@gmail.com², Elisabethmanurungg@gmail.com³,
Estefaniegultom@gmail.com⁴, gracezipora@gmail.com⁵, kasihatibuulolo300@gmail.com⁶,
mardiyahqiss06@gmail.com⁷, nsita4681@gmail.com⁸, sanisusanti@unimed.ac.id⁹, michaelyudha@unimed.ac.id¹⁰

Article Info

Article history :

Received : 06-03-2026

Revised : 08-03-2026

Accepted : 10-03-2026

Published : 12-03-2026

Abstract

Abstract This study aims to determine the role of the community environment in supporting digital-based lifelong learning for children. The research was conducted in the neighborhood of Jl. Perhubungan Tembung, Deli Serdang Regency. The method used in this study was observation, with direct observation of children's learning activities in the community. The study subjects were approximately 20 elementary school children from different grade levels. The results showed that most children were more interested in using the internet as a learning resource through digital devices such as mobile phones. Furthermore, some parents also provided supervision and guidance when their children used digital devices for learning. Thus, the community environment plays a crucial role in supporting the positive use of digital technology as a means of lifelong learning for children.

Keywords: *lifelong education; community environment; digital technology*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran lingkungan masyarakat dalam mendukung pendidikan seumur hidup pada anak berbasis digital. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Jl. Perhubungan Tembung, Kabupaten Deli Serdang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi dengan melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas belajar anak-anak di lingkungan masyarakat. Subjek penelitian berjumlah sekitar 20 anak sekolah dasar dari tingkatan kelas yang berbeda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar anak lebih tertarik memanfaatkan internet sebagai sumber belajar melalui perangkat digital seperti telepon genggam. Selain itu, beberapa orang tua juga memberikan pengawasan dan bimbingan ketika anak menggunakan perangkat digital untuk belajar. Dengan demikian, lingkungan masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung pemanfaatan teknologi digital secara positif sebagai sarana pendidikan seumur hidup bagi anak.

Kata Kunci: pendidikan seumur hidup; lingkungan masyarakat; teknologi digital

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang berlangsung sepanjang hayat atau sering disebut dengan pendidikan seumur hidup. Konsep ini menekankan bahwa proses belajar tidak hanya terjadi di sekolah, tetapi juga dapat berlangsung di lingkungan keluarga dan masyarakat. Lingkungan



masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap anak agar dapat terus belajar sesuai dengan perkembangan zaman.

Seiring dengan perkembangan teknologi digital, proses pembelajaran anak juga mengalami perubahan yang signifikan. Anak-anak saat ini semakin akrab dengan berbagai perangkat digital seperti telepon pintar, internet, dan media sosial yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan pengetahuan. Teknologi digital dapat menjadi peluang besar untuk mendukung pendidikan seumur hidup pada anak apabila dimanfaatkan secara positif dan terarah.

Namun, penggunaan teknologi digital oleh anak juga dapat menimbulkan berbagai permasalahan apabila tidak disertai dengan pengawasan dan dukungan dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, peran masyarakat sangat diperlukan dalam menciptakan lingkungan yang mendukung penggunaan teknologi digital secara bijak dan bermanfaat bagi proses belajar anak.

Lingkungan masyarakat di sekitar Jl. Perhubungan Tembung, Kabupaten Deli Serdang menjadi salah satu contoh lingkungan yang memiliki interaksi sosial yang cukup erat serta akses terhadap teknologi digital yang semakin berkembang. Kondisi ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk berperan aktif dalam mendukung pendidikan seumur hidup pada anak melalui pemanfaatan teknologi digital secara positif.

Pentingnya Penelitian

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana peran lingkungan masyarakat dalam mendukung pendidikan seumur hidup pada anak di era digital. Perkembangan teknologi yang semakin pesat membuat anak-anak semakin sering berinteraksi dengan perangkat digital, sehingga diperlukan dukungan dari lingkungan masyarakat agar teknologi tersebut dapat dimanfaatkan secara positif dalam proses belajar.

Selain itu, penelitian ini juga penting untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya keterlibatan lingkungan sekitar dalam mendukung proses pendidikan anak, tidak hanya di sekolah tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya dukungan dari masyarakat, anak dapat memperoleh lingkungan belajar yang lebih baik dan kondusif.

Kondisi yang Terjadi di Lapangan

Berdasarkan kondisi yang terjadi di lapangan, anak-anak di lingkungan Jl. Perhubungan Tembung, Kabupaten Deli Serdang sudah banyak yang menggunakan perangkat digital seperti telepon pintar untuk berbagai aktivitas. Penggunaan perangkat digital tersebut sebagian digunakan untuk mencari informasi, menonton video pembelajaran, maupun mengerjakan tugas sekolah.

Namun, dalam kenyataannya penggunaan teknologi digital oleh anak-anak tidak selalu dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan belajar. Sebagian anak lebih sering menggunakan perangkat digital untuk bermain game atau mengakses media sosial dibandingkan untuk kegiatan yang mendukung proses pendidikan. Selain itu, peran lingkungan masyarakat dalam mendukung penggunaan teknologi digital untuk kegiatan belajar masih belum maksimal. Masih terdapat kurangnya pengawasan, arahan, dan pemanfaatan teknologi digital secara positif bagi perkembangan pengetahuan dan keterampilan anak.



METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara nyata bagaimana peran lingkungan masyarakat dalam mendukung pendidikan seumur hidup pada anak berbasis digital.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan Jl. Perhubungan Tembung, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah 20 anak Sekolah Dasar (SD) dari berbagai tingkatan kelas yang tinggal di lingkungan tersebut.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi atau pengamatan langsung terhadap aktivitas belajar anak serta penggunaan perangkat digital dalam kehidupan sehari-hari.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil observasi dan praktik pembelajaran yang dilakukan kepada anak-anak melalui permainan edukatif menggunakan aplikasi Duolingo, diperoleh beberapa temuan penting. Pada awal kegiatan, sebagian besar anak belum terbiasa menggunakan aplikasi pembelajaran digital sebagai media belajar. Namun setelah diberikan arahan dan pendampingan, anak-anak mulai menunjukkan minat dan rasa ingin tahu yang tinggi terhadap proses belajar melalui permainan tersebut.

Selama kegiatan berlangsung, anak-anak terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran. Mereka mencoba menjawab soal, memperbaiki kesalahan, serta berdiskusi dengan teman-temannya ketika mengalami kesulitan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital berbasis permainan dapat meningkatkan keterlibatan anak dalam proses belajar. Selain itu, dukungan dari lingkungan masyarakat seperti teman sebaya, keluarga, dan pendamping kegiatan juga membantu anak-anak merasa lebih nyaman dalam belajar menggunakan teknologi.

PEMBAHASAN

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung penerapan pendidikan seumur hidup pada anak. Lingkungan yang memberikan akses terhadap teknologi serta dukungan sosial dapat mendorong anak untuk memanfaatkan media digital sebagai sarana belajar yang positif.

Penggunaan aplikasi Duolingo sebagai media pembelajaran juga menunjukkan bahwa teknologi digital dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan. Anak-anak tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Selain itu, kegiatan ini juga memperlihatkan bahwa peran masyarakat tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga sebagai fasilitator yang membantu menciptakan lingkungan belajar yang



kondusif. Dukungan dari orang tua, teman sebaya, dan pendamping kegiatan dapat meningkatkan motivasi anak untuk terus belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung pendidikan seumur hidup pada anak berbasis digital. Dukungan dari orang tua, teman sebaya, dan pendamping kegiatan membantu anak lebih nyaman dan termotivasi dalam belajar menggunakan teknologi.

Penggunaan aplikasi pembelajaran seperti Duolingo juga terbukti mampu meningkatkan minat belajar, membuat proses belajar lebih aktif dan menyenangkan, serta mendorong anak untuk belajar secara mandiri. Oleh karena itu, kerja sama antara masyarakat dan pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi cara yang efektif untuk menumbuhkan kebiasaan belajar sepanjang hayat pada anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Knowles, M. S. (1975). *Self-Directed Learning: A Guide for Learners and Teachers*. New York: Cambridge Adult Education.
- Munir. (2017). *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, D. (2004). *Pendidikan Nonformal*. Bandung: Falah Production.
- Suryosubroto, B. (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tilaar, H. A. R. (2012). *Perubahan Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.